



Pelatihan Penggunaan Libreoffice Bagi Para Guru SD Tanah Tingal

Yuliazmi¹, Grace Gata*, Imelda³

^{1 2 3} Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

^{1 2 3}Jl. Raya Ciledug, Jakarta Selatan, 12260

¹yuliazmi@budiluhur.ac.id, ^{*}grace.gata@budiluhur.ac.id, ³imelda@budiluhur.ac.id

Abstract

LibreOffice is a FOSS (Free Open Source Software) office application which is a project of The Document Foundation (TDF) organization. LibreOffice is used to create text documents, spreadsheets, presentations, and so on. LibreOffice is a solution for using an alternative use of Microsoft Office office applications with a paid license. LibreOffice uses the Mozilla Public License (MPL) version 2.0. Domestic Primary Schools in the use of ICT for teaching and learning activities have started pioneering migration using the Linux operating system and the FOSS application in 2015. Starting in the 2016/2017 academic year, it is planned to fully implement it. use of Linux for teachers, administrative staff and students. The school is doing various things to improve the competence of teachers in the use of ICT, especially the LibreOffice office application. Based on this to support this. "Training on the Use of LibreOffice for Tanah Tingal Elementary School teachers to improve teacher competence in the use of ICT in teaching and learning activities at Tanah Tingal School" as a form of Community Service Program (PPM) which is one of the tridharma from college. This training can be a useful contribution to improving the abilities of teachers in particular and students in the end.

Keywords: Teacher, Local Land, Linux, LibreOffice

Abstrak

LibreOffice adalah salah satu aplikasi perkantoran FOSS (Free Open Source Software) yang merupakan proyek dari organisasi The Document Foundation (TDF). LibreOffice digunakan untuk membuat dokumen teks, spreadsheet, presentasi, dan sebagainya. LibreOffice merupakan solusi penggunaan alternatif aplikasi perkantoran Microsoft Office yang lisensinya berbayar. LibreOffice menggunakan lisensi Mozilla Public License (MPL) versi 2.0. Sekolah Dasar Swasta Tanah Tingal dalam pemanfaatan ICT untuk kegiatan belajar mengajar telah mulai merintis migrasi menggunakan sistem operasi Linux dan aplikasi FOSS di tahun 2015. Mulai Tahun Ajaran 2016/2017 dicanangkan untuk menerapkan secara menyeluruh penggunaan Linux bagi guru, staff administrasi dan siswa. Pihak sekolah melakukan berbagai hal untuk meningkatkan kompetensi pada guru dalam pemanfaatan ICT khususnya aplikasi perkantoran LibreOffice untuk mendukung hal ini. Berdasarkan hal tersebut, "Pelatihan Penggunaan LibreOffice bagi para guru SD Tanah Tingal untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pemanfaatan ICT pada kegiatan belajar mengajar di Sekolah Tanah Tingal" sebagai wujud Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) yang merupakan salah satu tridharma dari perguruan tinggi. Pelatihan ini dapat menjadi kontribusi yang bermanfaat untuk peningkatan kemampuan guru pada khususnya dan siswa pada akhirnya.

Kata Kunci : Guru, Tanah Tingal, Linux, LibreOffice

© 2021 Jurnal JAMTEKNO

1. Pendahuluan

Pengguna komputer di Indonesia saat ini kebanyakan menggunakan sistem operasi buatan dari Microsoft, yaitu Microsoft Windows. Hal itu wajar saja terjadi, karena sistem operasi windows lebih dulu hadir di Indonesia ketimbang sistem operasi Linux.

Bagi semua yang telah mengerti tentang komputer, sudah memahami bahwa sistem operasi Windows bukanlah software yang bebas disebarluaskan, harus mengeluarkan biaya lisensi untuk bisa menginstal

secara legal di komputer, tetapi jika tidak mengeluarkan biaya lisensi, berarti bisa dikatakan Windows yang digunakan adalah bajakan [1].

Linux adalah software sistem operasi open source yang gratis untuk disebarluaskan di bawah lisensi GNU [2][3].

komputer mulai dari Inter X86 sampai dengan RISC [4][5].

Dengan lisensi GNU (*Gnu Not Unix*) dapat memperoleh program, lengkap dengan kode sumbernya (*source code*). Tidak hanya itu, diberikan hak untuk mengkopinya sebanyak mungkin, atau bahkan mengubah kode sumbernya. Semua yang dilakukan tersebut legal dibawah lisensi. Meskipun gratis, lisensi GNU memperbolehkan pihak yang ingin menarik biaya untuk penggandaan maupun pengiriman program [6][7][8].

Dalam kegiatan rutin yang berhubungan dengan ICT dilakukan para guru di SD Tanah Tingal mempergunakan *Linux*, sehingga membutuhkan pemahaman dan pendalaman mengenai aplikasi yang dipergunakan [9].

System Usability Scale (SUS) yang merupakan salah satu metode evaluasi *Usability Testing* dengan berbasis kuisioner [10].

Dari aspek *usability*, website UNRIYO masih belum dapat diterima oleh pengguna. Hal ini ditunjukkan oleh dua kelompok responden yang telah melakukan uji pengguna dengan cara memberi tanggapan terhadap pernyataan yang ada di kuisioner. persentase tingkat usability Website UNRIYO masih belum mencapai 30% [11].

Masalah yang dihadapi pada guru di SD Tanah Tingal, adalah masih kurangnya penguasaan terhadap aplikasi *LibreOffice* yang memiliki perbedaan menu dan cara penggunaan dengan aplikasi yang sebelumnya biasa digunakan, kurangnya pelatihan untuk menambah wawasan dan penguasaan *LibreOffice* untuk mempermudah transfer ilmu bagi para siswa dalam hal penggunaan *Linux* dalam kegiatan belajar mengajar

Pelatihan ini bertujuan untuk memberi pengetahuan dan ketrampilan di bidang aplikasi komputer *Linux* kepada guru di SD Tanah Tingal, Mengenalkan atau meningkatkan pengetahuan pemahaman dan manipulasi aplikasi *Linux*, Melatih keterampilan peserta dalam pengetahuan komputer, khususnya dalam menunjang kegiatan sebagai guru.

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pelatihan ini dirancang agar peserta dapat memahami secara komprehensif materi yang disampaikan, sehingga dapat diimplementasikan secara aplikatif dalam dunia kerja. Metode kegiatan pelatihan ini dilakukan berdasarkan pendekatan proses pembelajaran teori dan pembelajaran praktek. Metode pelatihan untuk menyampaikan teori, meliputi: ceramah, tanya jawab dan diskusi, sedangkan praktikum terdiri dari metode simulasi, studi kasus, tanya jawab serta tugas/latihan.

Secara rinci metode yang dilakukan adalah menjelaskan cara penggunaan *tools* dasar dan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi *LibreOffice*, penjelasan disertai dengan praktek langsung. Selama kegiatan pelatihan peserta diberikan luas kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang kurang dipahami, selesai praktek penjelasan materi kemudian peserta diberikan latihan dari materi praktikum sebagai pembelajaran praktek.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dibutuhkan para pengajar, modul ajar, sarana komputer, LCD (Proyektor) dan juga fasilitas *Internet* yang sudah terinstall di dalam komputer. Dalam pelaksanaannya, keterkaitan dari 5 komponen instrumen tersebut menjadi satu kesatuan yang mengikat, karena metode pelatihan dilakukan dalam ruang laboratorium komputer.

Sehingga dalam pelaksanaan pelatihan, keberadaan instruktur adalah memandu pemberian teori pelatihan, sementara asisten instruktur bertugas memastikan bahwa setiap peserta mampu memahami modul ajar serta mengikuti arahan paparan materi dari instruktur. Selanjutnya, keberadaan komputer digunakan sebagai media simulasi, praktikum.

Cakupan materi yang disampaikan mengenai pengenalan awal tentang aplikasi *LibreOffice*, penyampaian materi mengenai berbagai aplikasi *LibreOffice* yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, diantaranya *Writer* dan *Calc* serta *Impress*, mengetahui trik-trik yang dapat mempermudah dalam menggunakan aplikasi *LibreOffice*.

Dari kegiatan pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat pelatihan penggunaan *libreoffice* bagi para guru SD Tanah Tingal untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pemanfaatan ICT pada kegiatan belajar mengajar di sekolah tanah tingal, di SD tanah tingal yang telah dilaksanakan, dapat dihasilkan beberapa hal berikut ini :

- 2.1 Pelatihan dilakukan di SD Tanah Tingal yang telah dilengkapi meja dan perangkat komputer lengkap, dimana setiap peserta mendapat kesempatan untuk menggunakan perangkat komputer yang telah dilengkapi dengan *internet*. Instruktur secara bergantian sesuai materinya, akan memandu pemberian teori pelatihan di depan. Instruktur yang lainnya berkeliling untuk memberikan bantuan panduan, dalam upaya untuk efektifitas pelayanan. Pemberian makalah dan teori dilakukan bersamaan dengan pemberian latihan, sehingga para peserta dapat langsung mempraktekkannya.
- 2.2 Selama pelatihan, para peserta sangat antusias mengikuti jalannya pelatihan karena dukungan sarana dan prasarana memadai, sehingga mereka

memperoleh kesempatan mempraktikkan langsung materi yang disajikan pada media komputer. Dengan begitu, mereka merasa lebih bisa mengeksplorasi dengan baik dan lebih mampu memahami detil materi yang diajarkan.

- 2.3 Dilihat dari aktivitas peserta di pelatihan, maka terlihat respon para peserta sangat tinggi. Banyak di antara mereka yang bertanya dan kemudian terlibat dalam diskusi, dan kemudian menindaklanjutinya dengan praktek materi yang mereka pertanyakan. Respon yang antusias kebanyakan muncul dari peserta yang pernah tahu namun belum tuntas atau masih ragu-ragu.

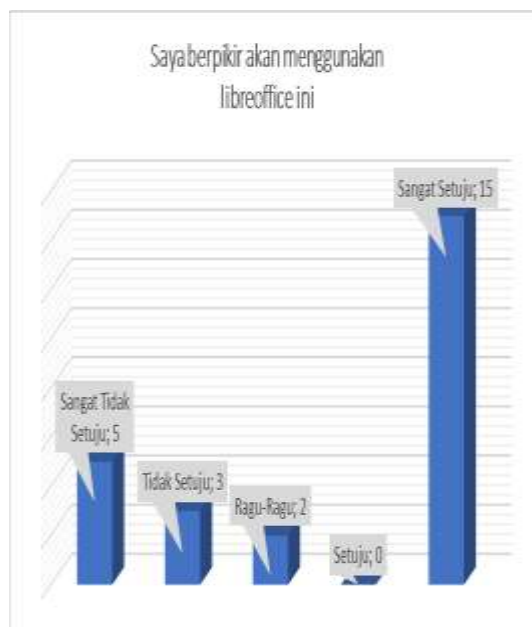
Pelatihan ini dievaluasi dengan mempergunakan *System Usability Scale (SUS)* yang merupakan salah satu metode evaluasi *Usability Testing* dengan berbasis kuisioner. Tahapan proses yang terjadi dalam Teknik SUS terdiri dari 3 tahapan yaitu : pemberian kuisioner, penilaian jawaban kuisioner dan terakhir adalah tahapan pengelompokan tingkatan baik dan buruk.

Seperti yang terlihat pada tabel 1 merupakan pertanyaan yang dicantumkan dalam kuisioner untuk disebarkan kepada responden peserta pelatihan.

Tabel 1. Tabel *Software* dan *Hardware* Pendukung

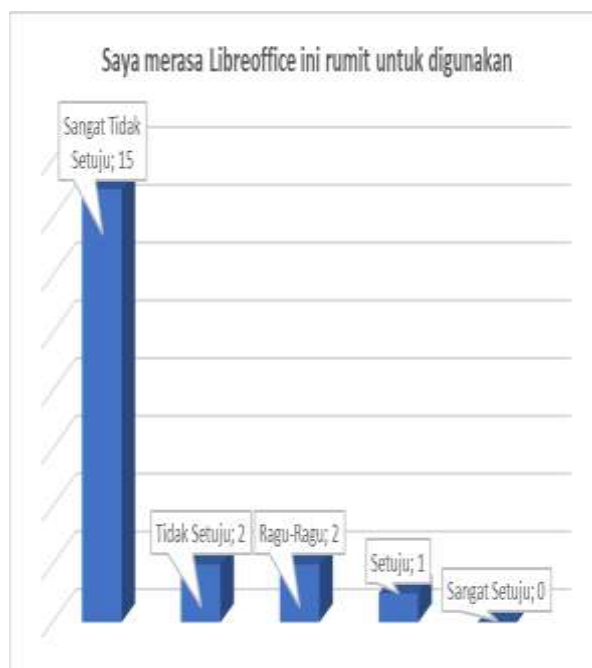
No	Pertanyaan
1	Saya berpikir akan menggunakan <i>Libreoffice</i> ini
2	Saya merasa <i>Libreoffice</i> ini rumit untuk digunakan
3	Saya merasa <i>Libreoffice</i> ini mudah digunakan
4	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain dalam menggunakan <i>Libreoffice</i>
5	Saya merasa fitur-fitur <i>Libreoffice</i> ini berjalan dengan semestinya
6	Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten
7	Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan <i>Libreoffice</i> ini dengan cepat
8	Saya merasa <i>Libreoffice</i> ini membingungkan
9	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan <i>Libreoffice</i> ini
10	Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan <i>Libreoffice</i>

Pada Gambar 1, pertanyaan kuisioner No. 1 “Saya berpikir akan menggunakan *Libreoffice* ini” mendapatkan data respon memilih Sangat Setuju sebanyak 15 orang, Setuju sebanyak 0 orang, Ragu-ragu sebanyak 2 orang, Tidak Setuju sebanyak 3 orang, dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 5 orang.

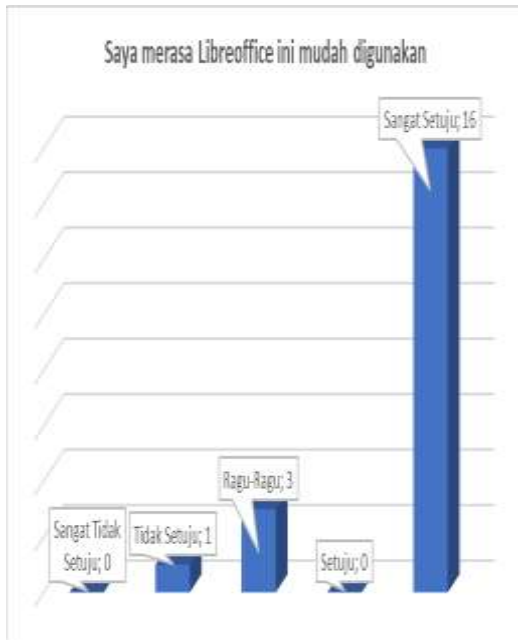


Gambar 1. Saya Berpikir Akan Menggunakan Libreoffice Ini

Pada Gambar 2, pertanyaan kuisioner No. 2 “Saya merasa *Libreoffice* ini rumit untuk digunakan” mendapatkan data respon memilih Sangat Setuju sebanyak 0 orang, Setuju sebanyak 1 orang, Ragu-ragu sebanyak 2 orang, Tidak Setuju sebanyak 2 orang, dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 15 orang.



Gambar 2. Saya Merasa Libreoffice Ini Rumit Untuk Digunakan



Gambar 3. Saya Merasa *Libreoffice* Ini Mudah Digunakan

Pada Gambar 3, pertanyaan kuesioner No. 3 “Saya merasa *Libreoffice* ini mudah digunakan” mendapatkan data respon memilih Sangat Setuju sebanyak 16 orang, Setuju sebanyak 0 orang, Ragu-ragu sebanyak 3 orang, Tidak Setuju sebanyak 1 orang, dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 orang.



Gambar 4. Saya Membutuhkan Bantuan Dari Orang Lain Dalam Menggunakan *Libreoffice*

Pada Gambar 4, pertanyaan kuesioner No. 4 “Saya membutuhkan bantuan dari orang lain dalam menggunakan *Libreoffice*” mendapatkan data respon memilih Sangat Setuju sebanyak 1 orang, Setuju sebanyak 1 orang, Ragu-ragu sebanyak 5 orang, Tidak Setuju sebanyak 3 orang, dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 10 orang.



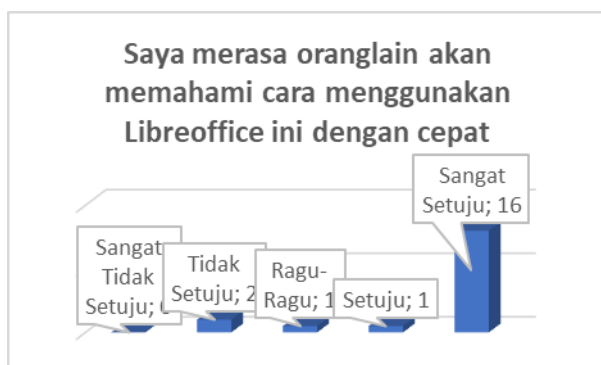
Gambar 5. Saya Merasa Fitur-Fitur *Libreoffice* Ini Berjalan Dengan Semestinya

Pada Gambar 5, pertanyaan kuesioner No. 5 “Saya merasa fitur-fitur *Libreoffice* ini berjalan dengan semestinya” mendapatkan data respon memilih Sangat Setuju sebanyak 15 orang, Setuju sebanyak 2 orang, Ragu-ragu sebanyak 1 orang, Tidak Setuju sebanyak 2 orang, dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 orang.



Gambar 6. Saya Merasa Ada Banyak Hal Yang Tidak Konsisten

Pada Gambar 6, pertanyaan kuesioner No. 6 “Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten” mendapatkan data respon memilih Sangat Setuju sebanyak 0 orang, Setuju sebanyak 0 orang, Ragu-ragu sebanyak 4 orang, Tidak Setuju sebanyak 16 orang, dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang.



Gambar 7. Saya Merasa Orang Lain Akan Memahami Cara Menggunakan *Libreoffice* Ini Dengan Cepat

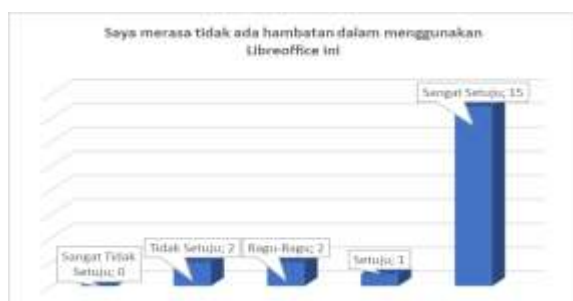
Pada Gambar 7, pertanyaan kuesioner No. 7 “Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan

Libreoffice ini dengan cepat” mendapatkan data respon memilih Sangat Setuju sebanyak 15 orang, Ragu-ragu sebanyak 2 orang, Tidak Setuju sebanyak 3 orang, dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 5 orang.



Gambar 8. Saya Merasa *Libreoffice* Ini Membingungkan

Pada Gambar 8, pertanyaan kuesioner No. 8 “Saya merasa *Libreoffice* ini membingungkan” mendapatkan data respon memilih Sangat Setuju sebanyak 0 orang, Setuju sebanyak 0 orang, Ragu-ragu sebanyak 7 orang, Tidak Setuju sebanyak 5 orang, dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 15 orang.



Gambar 9. Saya Merasa Tidak Ada Hambatan Dalam Menggunakan *Libreoffice* Ini

Pada Gambar 9, pertanyaan kuesioner No. 9 “Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan *Libreoffice* ini” mendapatkan data respon memilih Sangat Setuju sebanyak 15 orang, Setuju sebanyak 1 orang, Ragu-ragu sebanyak 2 orang, Tidak Setuju sebanyak 2 orang, dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 orang.



Gambar 10. Saya Perlu Membiasakan Diri Terlebih Dahulu Sebelum Menggunakan *Libreoffice*

Pada Gambar 10, pertanyaan kuesioner No. 10 “Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan *Libreoffice*” mendapatkan data respon memilih Sangat Setuju sebanyak 14 orang, Setuju sebanyak 4 orang, Ragu-ragu sebanyak 2 orang, Tidak Setuju sebanyak 0 orang, dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 orang.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pelatihan penggunaan *libreoffice* bagi para guru SD tanah tingal untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pemanfaatan ICT pada kegiatan belajar mengajar di sekolah Tanah Tingal ini adalah, peserta dapat mengetahui lebih banyak mengenai *LibreOffice* beserta pengelolaannya. Kegiatan pelatihan semacam ini membawa dampak baik dalam upaya peningkatan kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bagi guru, hal ini nampak dari respon positif yang diberikan oleh mereka sepanjang mengikuti kegiatan pelatihan. Dari pengamatan sepanjang praktikum, dapat terlihat bahwa pemahaman peserta terhadap materi sudah baik dan peserta mampu menerapkan materi dalam latihan yang diberikan. Dosen dan mahasiswa dapat berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman. Universitas Budi Luhur mendapatkan nilai baik dalam kegiatan oleh Kepala Sekolah SD Tanah Tingal dan Guru, sebagai peserta sebagai mitra pengabdian pada masyarakat dalam mewujudkan tridharma perguruan tinggi. Waktu pelatihan dirasakan terlalu singkat bagi peserta, mereka merasa membutuhkan bimbingan lebih intensif agar dapat menyerap materi dan mempraktikkannya lebih detail.

Saran yang diajukan untuk perbaikan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini, antara lain, penyelenggaraan pelatihan ini harus dilakukan secara lebih intensif lagi. Artinya tahapan pelatihan tidak cukup hanya sekali dilakukan. Perlu adanya pelatihan tahapan berikutnya, agar ilmu yang diserap peserta lebih banyak dan lebih mendetil, perlu adanya penyaluran pengetahuan antara instruktur dan peserta yang telah memiliki pengetahuan terhadap *LibreOffice*. Hal ini dimaksudkan, agar tidak terjadi ketimpangan dalam target penguasaan peserta terhadap materi pelatihan.

Daftar Rujukan

- [1] Akbar, A. M. 2015, *Mari Menggunakan LibreOffice*, Tersedia di: <https://restava.wordpress.com/2015/06/04/mari-menggunakan-libreoffice/>, Diakses tanggal 12 November 2020.
- [2] LibreOffice, G. B., 2021, *Mari Mengenal LibreOffice*. Blurb, Incorporated.
- [3] Mukhtar, H. 2019. *Teknik Open Souce*, Deepublish.
- [4] Diyayana, & Suyasa. 2016, Pemberdayaan Materi Ajar Berbentuk Digital Menggunakan Aplikasi Open Office Sun Microsystem Bagi Guru-Guru Sma Se-Kecamatan Ubud. *Widya Laksana*, 5 No.2. Tersedia di: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPKM/article/view/887/0/5882>, Diakses tanggal 12 November 2020.

- [5] Kehutanan, K., 2012, *Pengenalan Desktop Ubuntu dan LibreOffice*. Rusmanto Self-publishing.
- [6] Riyadi, S., Qamar, K., & Wulandari, T. C., 2016, Pembuatan Media Pembelajaran Berbantuan Komputer Menggunakan Aplikasi Open Source, *Research Report*.
- [7] Rusmanto, 2014, *Pengantar Open Source dan Aplikasi*. Rusmanto Self-publishing.
- [8] Sokibi, 2019, *Menulis Buku dengan LibreOffice* (R. Maryanto (ed.)). Istana Media.
- [9] Sekolah Tanah Tingal, 2021, Prakata dan Sambutan, Tersedia di: <http://tanahtingal.sch.id/index.php/tentang-sekolah/tentang-kami/>, Diakses tanggal 2 Oktober 2020.
- [10] Thomas, N., 2015, How To Use The System Usability Scale (SUS) To Evaluate The Usability Of Your Website, Tersedia di: <https://usabilitygeek.com/how-to-use-the-system-usability-scale-sus-to-evaluate-the-usability-of-your-website/>. Diakses tanggal 12 November 2020.
- [11] Ajie W. S., Arief S., Amir F. Sofyan, 2018, Evaluasi Usability Website UNRIYO Menggunakan System Usability Scale (Studi Kasus: Website UNRIYO), Vol. XIII Nomor 1 Maret 2018 – Jurnal Teknologi Informasi ISSN: 1907-2430.